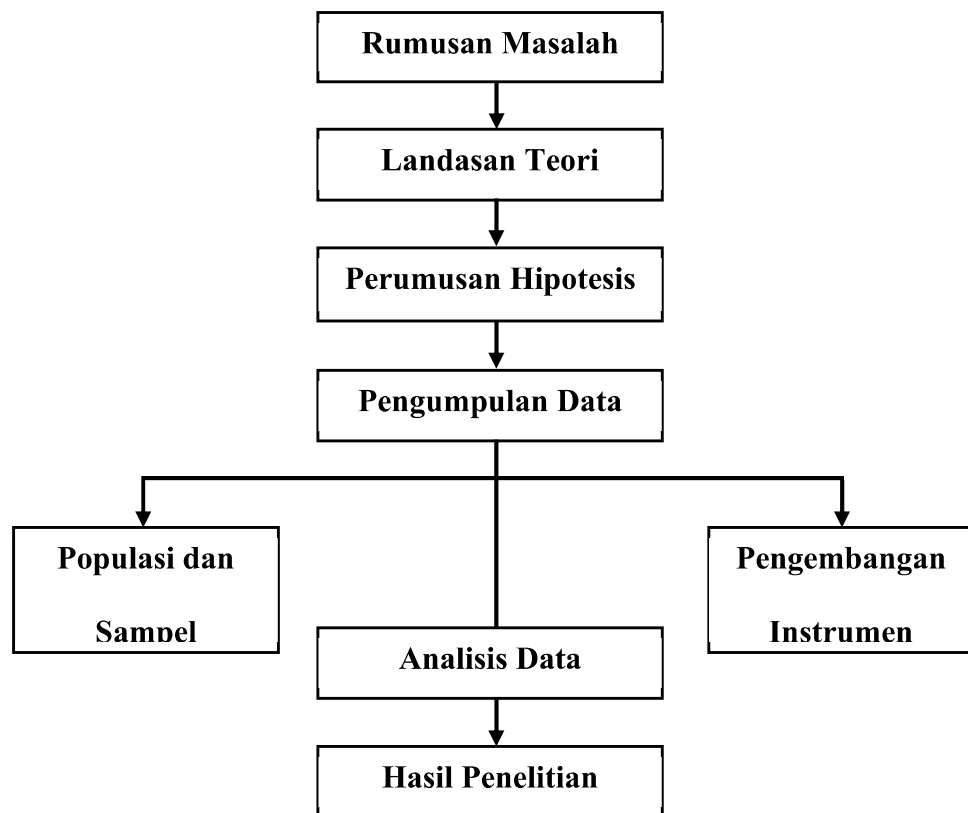


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penjelasan dalam desain penelitian secara umum menggambarkan metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian pada hakikatnya adalah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif, dimana metode kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/sistematis dengan tujuan untuk menguji asumsi yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2012).



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Populasi menurut (Sugiono, 2012) adalah bidang umum yang mencakup mata pelajaran/topik khusus dan kuantitatif yang diterapkan oleh peneliti dan diakhiri dengan kesimpulan. Populasi penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3 1** Data Populasi Perusahaan Manufaktur Sub–sektor *Food and Beverages*

No	Kode Emiten	Emiten	Tanggal Pencatatan	Kriteria				Sampel
				1	2	3	4	
1	DLTA	Delta Djakarta, Tbk	27-Feb-1984	v	v	V		-
2	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk	15-Dec-1981	v	v	V		-
3	ADES	Ajsha Wira International, Tbk	13-Jun-1994		v	V		-
4	ALTO	Tri Banyan Tirta, Tbk	10-Jul-2012		v	V		-
5	CLEO	Sariguna Primatirta, Tbk	5-May-2017			V		-
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry, Tbk	19-Dec-2017		v	V		-
7	KEJU	Mulia Boga Raya, Tbk	25-Nov-2019			V		-
8	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	2-Jul-1990	v	v	V		-
9	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	11-Jun-1997	v	v	V		-
10	BEEF	Estika Tat Tiara, Tbk	10-Jan-2019			V		-
11	BUDI	Budi Starch & Sweetener, Tbk	8-May-1995	v	v	V	v	1
12	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	9-Jul-1996		v	V		-
13	COCO	Wahana Interfood Nusantara	20-Mar-2019			V		-
14	FOOD	Sentra Food Indonesia, Tbk	8-Jan-2019			V		-
15	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk	10-Oct-2018			V		-
16	HOKI	Buyung Poetra	22-Jun-2017			V		-

		Sembada, Tbk						
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	7-Oct-2010	v	v	V	v	2
18	INDF	Indofoof Sukses Makmur, Tbk	14-Jul-1994	v	v	V	v	3
19	MYOR	Mayora Indah, Tbk	4-Jul-1990	v	v	V	v	4
20	PMMP	Panca Mitra Multiperdana	18-Dec-2020			V		-
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga, Tbk	18-Oct-1994		v	V		-
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	28-Jun-2010		v	V		-
23	SKBM	Sekar Bumi, Tbk	28-Sep-2012	v	v	V	v	5
24	SKLT	Sekar Laut, Tbk	8-Sep-1993	v	v	V	v	6
25	STTP	Siantar Top, Tbk	16-Dec-1996	v	v	V	v	7
26	TBLA	Tunas Baru Lampung, Tbk	14-Feb-2000			V		-
27	TGKA	Tigaraksa Satria, Tbk	11-Jun-1990			V		-

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah penulis)

### 3.2.2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari kuantitas dan khusus yang dimiliki oleh masyarakat atau populasi. Strategi pemeriksaan yang digunakan dalam tinjauan ini adalah pemeriksaan *purposive sample*, sampel yang sengaja dimunculkan oleh ilmuwan. *purposive sample* adalah metode pengujian yang bergantung pada standar tertentu. Langkah-langkah yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan contoh dalam pemeriksaan ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia 2016 sampai tahun 2020.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI yang menyampaikan laporan keuangan tahun 2016 sampai tahun 2020
3. Perusahaan manufaktur yang termasuk dalam sektor makanan dan

minuman.

4. Perusahaan manufaktur yang mengalami laba dari tahun 2016 – 2020

Dengan adanya kriteria tersebut , jadi instansi *food and beverages* yang telah memenuhi kriteria, telah di rangkum di tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2** Sampel Perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverages*

No	Kode Emiten	Emiten
1	BUDI	Budi Starch & Sweetener, Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
3	INDF	Indofoof Sukses Makmur, Tbk
4	MYOR	Mayora Indah, Tbk
5	SKBM	Sekar Bumi, Tbk
6	SKLT	Sekar Laut, Tbk
7	STTP	Siantar Top, Tbk

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi merupakan cara utama dalam penelitian karena tujuan yang mendasari pemeriksaan ini adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa informasi sebelumnya, peneliti tidak dapat memperoleh informasi yang memenuhi pedoman informasi yang telah ditentukan sebelumnya. Pemilahan informasi harus dimungkinkan dengan pengaturan, sumber, dan strategi yang berbeda (Sugiono, 2012).

Pada penelitian ini penulis mempergunakan informasi opsional yang didapatkan dari ringkasan fiskal yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, yang mana informasi tambahan diperlukan untuk tinjauan ini yaitu laporan keuangan

yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian penulis yaitu dari 2016-2020.

### **3.4. Definisi Operasional**

Definisi variabel penelitian didefinisikan sebagai suatu atribut, sifat, atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki perubahan tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulan. Menurut (Sugiono, 2012) hubungan antara suatu variabel dengan berbagai jenis variabel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### **3.4.1. Variabel Independen**

Menurut (Chandrarini, 2018), variabel independen merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel independen dari analisis ini adalah profitabilitas dan Likuiditas.

#### **3.4.2. Variabel Dependen**

Menurut (Chandrarini, 2018), variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti. Variabel dependen disebut juga sebagai variabel standar atau patokan atau juga variabel terikat. Variabel dependen dari analisis ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan diukur menggunakan rasio *price book value (PBV)*. *Price Book Value (PBV)* merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku dari perusahaan, dimana jumlah modal yang di investasikan ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan menciptakan nilai yang relatif.

**Tabel 3.3** Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	<i>Price Book Value</i> (Dependen)	rasio harga saham terhadap nilai buku dari perusahaan, dimana jumlah modal yang di investasikan ditunjukan dengan kemampuan perusahaan menciptakan nilai yang relatif	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio
2	<i>Return On Asset</i> (ROA) X1	salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.	$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	<i>Current Rasio</i> (CR)	Salah satu rasio yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan yang dapat melihat sejauh mana aktiva lancar pada perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya, jika aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar maka kemampuan perusahaan semakin tinggi dalam melunasi kewajibannya	$\text{Current Asset (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

### **3.5. Metode Analisis Data**

Metode penelitian pada hakikatnya merupakan teknik logis untuk memperoleh informasi dengan alasan dan kegunaan tertentu. Pemeriksaan informasi adalah penyelidikan yang disengaja dan pengaturan informasi yang diperoleh dengan memilah-milah informasi ke dalam suatu asosiasi, menggambarkannya sebagai satu kesatuan, menggabungkan, menyusun ke dalam desain, memilih apa yang penting dan mana yang harus di pelajari dan kemudian membuat kesimpulan untuk bekerja dengan pemahaman oleh diri sendiri dan orang lain .(Sugiono, 2012).

#### **3.5.1. Uji Statistik Deskriptif**

Bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang diobservasi, mean, deviasi standar, maksimum dan minimum, yang kemudian diikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan interpretasi isi tabel tersebut (Chandrarin, 2018).

#### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi dipakai untuk tahap awal pengujian instrumen yang nantinya kan di pergunakan untuk pengambilan data, jenis data yang akan diolah lebih lanjut dari suatu kumpulan data yang telah di dapatkan. Pada akhirnya akan didapatkan suatu kondisi non-data untuk mencapai linieritas optimal, sehingga prinsip BLUE dapat di capai. Untuk memperoleh BLUE, harus ada syarat atau syarat minimal dalam data, syarat tersebut adalah pengujian yang dikenal dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini meliputi:

### 3.5.2.1. Uji Normalitas

Berdasarkan (Imam Ghozali, 2013) Uji ini digunakan untuk mengetahui melihat apakah hasil residual faktor atau terdapat hal yang mengganggu dalam sebuah model regresi memiliki distribusi secara normal atau tidak, terdapat 2 cara untuk melihat apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistic dan uji grafik. Menguji normalitas data dapat dilakukan menggunakan standar yaitu *Histogram Regression Residual* dan uji *Kolmogorov-smirnov* pengujian ini menggunakan program SPSS.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) = data normal

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) = data tidak normal

### 3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Imam Ghozali, 2013) Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi terhadap variabel bebas di sebuah model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak adanya korelasi terhadap variabel bebas. Cara untuk melihat terjadi tanda adanya multikolinieritas dapat dilihat dari hasil *variance infomasion factor* ( VIF ) dan nilai *tolerance*. Jika hasil dari *tolerance* diatas 0.10 dan angka *variance infomasion factor* dibawah 10 maka dapat dikatakan tidak terjadinya multikolinearitas.

### 3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Imam Ghozali, 2013) uji ini digunakan untuk melihat apakah adanya variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, model regresi dikatakan dalam keadaan baik yang tidak terjadinya heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan meregresi nilai absolut dari residual variabel



bebas. Ini mewakili varians dari variabel ketika variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika tingkat probabilitas yang digunakan adalah 5% dan probabilitas signifikansi melebihi 5%, maka model regresi dinyatakan tanpa varians.

#### **3.5.2.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan menguji ada tidaknya korelasi antar anggota berbagai data yang dianalisis. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, salah satunya menggunakan uji Durbin Watson (Imam Ghazali, 2013)

Adapun ketentuan pengambilan keputusan Uji Durbin Watson sebagai berikut :

1. Jika  $d$  (Durbin Watson) lebih kecil dari  $dL$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika Durbin Watson terletak diantara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, tidak ada autokorelasi.
3. Jika  $d$  (Durbin Watson) terletak antara  $dL$  dan  $dU$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang valid.

#### **3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan (Imam Ghazali, 2013) Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh antara 2 variabel atau lebih dalam satu regresi.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

**Rumus 3.1** Regresi Linear Berganda

**Keterangan :**

Y = variabel Dependen ( Kinerja Keuangan )

A = Konstanta

b1,b2,b3 = koefisien regresi

X1 = Current Ratio

X2 = Return On Assets

X3 = Return On Equity

E = Error

**3.5.4. Uji Hipotesis**

Untuk menjawab permasalahan dan pengujian hipotesis yang ada pada penelitian ini harus dilakukan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh.

**3.5.4.1. Uji statistik T**

Berdasarkan (Imam Ghazali, 2013) Uji statistik T bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dibangun dalam model. Pengujian ini merupakan pengujian lanjutan yang dapat dilakukan setelah dipastikan bahwa uji model (Uji F) memiliki hasil yang signifikan. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $p \leq 0,05$ , maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan secara statistik pada taraf alpha 5%.

Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- Nilai peluang (signifikansi t) > (0.05), maka  $H_0$  diterima, dalam artian data yang diteliti tidak memiliki pengaruh yang parsial dari variabel independen ke dependen.

- Nilai peluang (signifikansi  $t$ )  $< (0.05)$ , maka  $H_0$  ditolak, dalam artian data yang diteliti memiliki suatu pengaruh yang parsial dari variabel independen ke dependen.

#### **3.5.4.2. Uji statistik F**

Berdasarkan (Imam Ghozali, 2013) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel di dalam model regresi linier berganda. Analisis varians dipakai untuk mengetahui pengaruh pokok dan pengaruh interaksi variabel bebas kategoris terhadap variabel terikat yang diukur. Efek utama adalah efek langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dan efek interaksi adalah efek gabungan dari kedua variabel.

Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- Nilai peluang (signifikansi  $f$ )  $> (0.05)$  maka  $H_0$  diterima, dalam artian tidak ada hal yang mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen.
- Nilai peluang (signifikansi  $f$ )  $< (0.05)$  maka  $H_0$  ditolak, dalam artian data yang diteliti memiliki suatu hal yang mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **3.5.4.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan (Imam Ghozali, 2013) uji ini digunakan untuk menunjukkan nilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dilihat dari perhitungan program SPSS yaitu pada tabel *model summary* bagian *Rsquare* Jika hasil dari bagian *Rsquare* diatas 0 sampai 1 maka dapat dikatakan baik.

Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah:

$$R^2 = \frac{(r_{YX_1})^2 + (r_{YX_2})^2 - 2 \cdot (r_{YX_1}) \cdot (r_{YX_2}) \cdot (r_{X_1X_2})}{1 - (r_{X_1X_2})^2}$$

**Rumus 3.2** Koefisien Determinan ( R<sup>2</sup> )

Keterangan :

R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

r<sub>YX<sub>1</sub></sub> = Korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X<sub>1</sub> dengan Y

r<sub>YX<sub>2</sub></sub> = Korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara dengan X<sub>2</sub>  
dengan Y

r<sub>X<sub>1</sub>X<sub>2</sub></sub> = Korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub>

### 3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di kantor Bursa Efek Indonesia cabang kota Batam, menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.6.2. Jadwal penelitian

Kegiatan	2021																2022		
	Sep		Okt				Nov				Des				Jan				
	Minggu ke-																		
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		
Identifikasi Masalah	■	■																	
Pengajuan Judul, Pengumpulan Materi dan Tinjauan pustaka			■	■	■														
Penghimpunan data						■	■												
Pengelolaan data								■	■	■									
Analisis data dan pembahasan											■	■	■						
Kesimpulan														■					
Penyusunan jurnal															■	■	■		